

ANALISIS SEKTOR-SEKTOR UNGGULAN KABUPATEN DEMAK

HENDRIANTO SUNDARO

Program studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Semarang; Menara USSM, Lt 7,
Jl. Soekarno-Hatta, Semarang; hendri01190@gmail.com

Info Artikel:

• Artikel Masuk: 26/01/22

• Artikel diterima: 26/02/22

• Tersedia Online: 01/03/22

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor-sektor unggulan yang terdapat di Kabupaten Demak. Seasaran dari penelitian ini adalah : 1) Mengetahui sektor-sektor yang merupakan sektor basis dan non basis di Kabupaten Demak. 2) Mengetahui apakah terdapat pergeseran dalam perekonomian wilayah di Kabupaten Demak selama kurun waktu 2016-2020 dengan melihat komponen-komponen wilayah. 3) Mengetahui typologi sektor-sektor perekonomian di Kabupaten Demak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang dibutuhkan berupa data sekunder yakni data PDRB Kabupaten Demak tahun 2016-2020 dan data PDRB Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2020. Analisis dilakukan dengan menggunakan Analisis *Location Quotion (LQ)*, Analisis *Typologi Klassen*, Analisis *Shift Share* dan kompilasi analisis untuk mendapatkan pemeringkatan relatif sektor-sektor unggulan di Kabupaten Demak.

Dari hasil analisis yang dilakukan, telah teridentifikasi sektor-sektor unggulan di Kabupaten Demak. Adapun tiga besar pemeringkatan relatif sektor unggulan Kabupaten Demak adalah sebagai berikut: **Peringkat pertama (Sektor Unggulan)** yakni Sektor perdagangan, Sektor Pengadaan Air, SektorPengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Sektor Jasa Pendidikan, **Peringkat kedua (Sektor Potensial)** Sektor Industri pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, Sektor Real Estate, Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, Sektor jasa lainnya. **Peringkat ketiga (Sektor Berkembang)**, Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, Sektor pengadaan listrik dan gas, Sektor transportasi dan pergudangan, Sektor jasa perusahaan, Sektor administrasi pemerintahan, Sektor pertambangan dan penggalian.

Kata Kunci : Analisis LQ, Sektor unggulan, Shift Share, Typologi Klassen

ABSTRACT

This study aims to identify the leading sectors in Demak Regency. The research objective are: 1) Knowing the basic and non-basic sectors . 2) Knowing whether there is a shift in the regional economic structure during the 2016-2020 period by looking at the regional components. 3) Knowing the typology of economic sectors. The method used in this study is a quantitative method. The data needed in the form of secondary data, namely PDRB data for Demak Regency in 2016-2020 and PDRB data for Central Java Province in 2016-2020. The analysis was carried out using Location Quotion (LQ) analysis, Klassen Typological Analysis, Shift Share analysis and compilation analysis to obtain a relative ranking of the leading sectors in Demak Regency.

The Results of the analysis provide information that have been identified. First rank (Leading Sector) namely the Trade Sector, Water Supply Sector, Waste Management, Waste and Recycling Sector, Education Services Sector, Second Rank (Potential Sector) Processing Industry Sector, Sector Construction, Information and Communication Sector, Financial and Insurance Services Sector, Real Estate Sector, Health Services Sector and Social Activities. Sector providing accommodation and food and drink, Other service sectors. Ranked third (Developing Sector), Agriculture, forestry and fisheries sector, electricity and gas supply sector, transportation and warehousing sector, corporate services sector, government administration sector, mining and quarrying sector.

Keyword: Prime sector, LQ analysis, Klassen typologi, shift share, Demak regency

1. PENDAHULUAN (Arial, 11pt, Bold)

Menurut Hirsman (dalam Tarigan, 2012), setiap wilayah memiliki perbedaan potensi. Perbedaan tersebut mendorong masing-masing daerah untuk melakukan

spesialisasi berdasarkan keunggulan komparatif yang dimiliki. Atas dasar keunggulan komparatif ini, tiap-tiap daerah dapat memfokuskan diri untuk mengembangkan wilayahnya.

Telah banyak hasil-hasil penelitian yang mengungkap pentingnya mengidentifikasi sektor-sektor unggulan daerah yang menjadi keunggulan komparatif daerah. Hasil penelitian yang dilakukan Sundaro (2021) dalam mengidentifikasi sektor-sektor unggulan di Kabupaten Semarang mengungkapkan sektor-sektor apa saja yang menjadi di unggulan Kabupaten Demak. Penelitian sejenis yang juga dilakukan oleh Sundaro (2019) tentang pengembangan wilayah di Kota Semarang juga memberikan informasi terkait dengan sektor-sektor unggulan di kota Semarang. Deddy dan Irwansyah (2013) dalam penelitiannya yang dilakukan di Kabupaten Bekasi menemukan sektor-sektor ekonomi potensial yang memiliki daya saing yang tinggi, memiliki keunggulan kompetitif, serta memiliki keunggulan komparatif di Kabupaten Bekasi. Berbagai hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai petunjuk bagi Pemerintah Daerah untuk mengembangkan wilayahnya sesuai potensi atau keunggulan yang dimilikinya.

Secara geografis, Kabupaten Demak yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah bagian utara merupakan daerah yang strategis karena berbatasan langsung dengan Kota Semarang sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian di Jawa Tengah serta berada pada lalu lintas yang cukup ramai yaitu jalur Pantai Utara Jawa. Kondisi tersebut menempatkan Kabupaten Demak sebagai wilayah yang sangat potensial sebagai daerah penyangga perekonomian Jawa Tengah. Berdasarkan Laporan indeks daya saing daerah Kabupaten Demak Tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Demak sangat dinamis dan fluktuatif dengan rata-rata Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kabupaten Demak selama tahun 2015-2019 yaitu 5,52%. Angka ini di atas rata-rata Provinsi Jawa Tengah (5,34%) dan nasional (5,14%). Sayangnya, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah tahun 2018, perekonomian Kabupaten Demak berada di peringkat 21 dari 35 Kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah, padahal secara geografis Kabupaten Demak berada pada posisi yang strategis yang berdampingan dengan Kota Semarang sebagai pusat Pemerintahan sekaligus Perekonomian di Provinsi Jawa Tengah serta berada di jalur

pantura Jawa yang cukup ramai. Kondisi tersebut seharusnya dapat mendorong peningkatan perekonomian Kabupaten Demak. Melalui strategi pengembangan wilayah berbasis sektor unggulan daerah, bukan tidak mungkin perekonomian Kabupaten Demak yang berada pada peringkat 21 di Provinsi Jawa Tengah dapat lebih meningkat.

Kondisi tersebut memantik keinginan penulis untuk melakukan penelitian yang hasilnya diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Demak sebagai bahan masukan dalam merumuskan strategi pembangunan dan pengembangan wilayah berdasarkan sektor-sektor unggulan yang dimiliki. Berangkat dari latar belakang diatas maka penulis mengajukan usulan penelitian dengan judul “ **Analisis Sektor-Sektor Unggulan Kabupaten Demak** ”

2. DATA DAN METODE (Arial, 11pt, Bold)

2.1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical yang diolah dengan perhitungan tertentu (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini data numerical berupa data PDRB Kabupaten Demak dan data PDRB Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2020.

2.2. Metode pengumpulan data

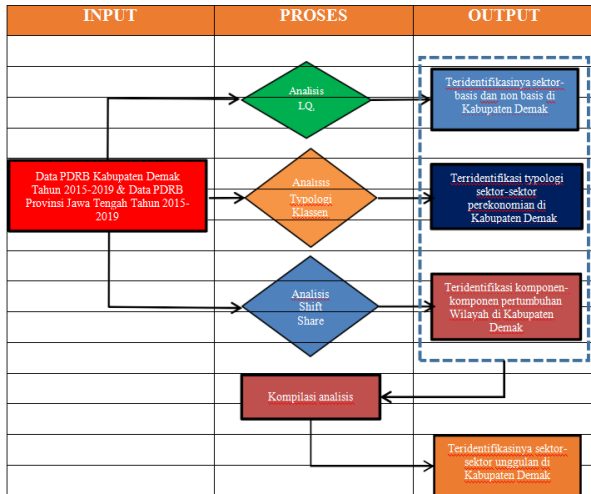
Dalam penelitian ini data yang digunakan sepenuhnya merupakan data sekunder yang berupa data statistik perekonomian Kabupaten Demak sebagai wilayah analisis dan data statistik perekonomian Provinsi Jawa Tengah sebagai wilayah acuan. Data tersebut berupa data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2016-2020. Semua data-data penelitian tersebut diperoleh melalui situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Demak dan Provinsi Jawa Tengah

2.3. Analisis data

Analisis Dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan perangkat analisis ekonomi wilayah yang

mencakup : 1) Analisis Location Quotion, 2) Analisis Typology Klassen, 3) Analisis Shift share. Hasil analisis dituangkan dalam bentuk tabel, gambar, grafik serta deskripsi terhadap hasil analisis.

Gambar 1. Diagram alir penelitian



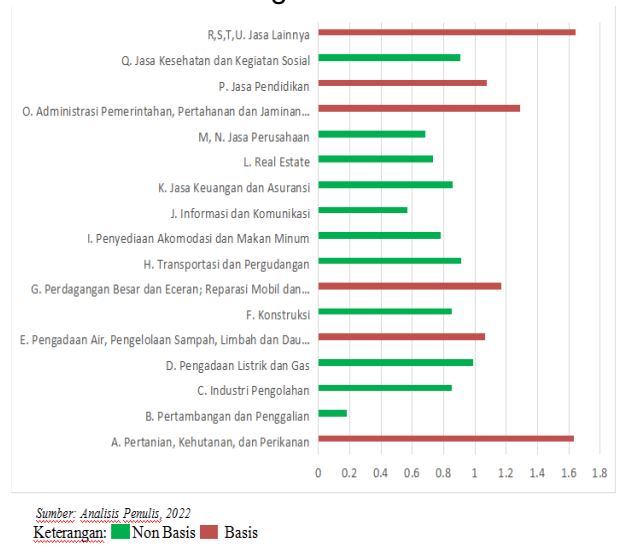
Sumber: Analisis Penulis, 2021

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Location Quotion

Hasil perhitungan analisis LQ dengan menggunakan data PDRB Kabupaten Demak dan Provinsi Jawa Tengah sebagaimana tabel diatas diperoleh informasi bahwa terdapat 6 sektor perekonomian di Kabupaten Demak yang masuk dalam kategori sektor basis dan 11 sektor yang masuk kategori sektor non basis. Sektor basis dengan nilai LQ tertinggi adalah sektor jasa lainnya dengan nilai LQ sebesar 1,640 selanjutnya adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan nilai LQ 1,631 dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib dengan nilai LQ sebesar 1,289. Sedangkan sektor basis dengan LQ terendah yakni 1,063 adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang. Sektor non basis dengan nilai LQ terendah adalah sektor pertambangan dan galian dengan nilai LQ sebesar 0,179. Untuk sektor non basis dengan nilai LQ tertinggi adalah sektor pengadaan listrik dan gas dengan nilai LQ sebesar 0,987, kemudian sektor transportasi dan pergudangan dengan nilai LQ sebesar 0,913 dan sektor kesehatan dan kegiatan sosial dengan nilai LQ sebesar 0,904.

Gambar 2. Diagram hasil analisis LQ



3.2. Analisis Typologi Klassen

Analisis Typologi Klassen digunakan untuk mengidentifikasi typologi sektor-sektor perekonomian Kabupaten Demak. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan laju pertumbuhan masing-masing sektor perekonomian di Kabupaten Demak dengan laju pertumbuhan sektor-sektor perekonomian di Provinsi Jawa Tengah pada tahun yang sama. Selanjutnya membandingkan antara hasil perhitungan proporsi sektor-sektor perekonomian di Kabupaten Demak terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Demak dengan hasil perhitungan proporsi sektor-sektor perekonomian di Jawa Tengah terhadap pembentukan PDRB Provinsi Jawa Tengah. Hasil perbandingan antara laju pertumbuhan ekonomi dan Proporsi pembentukan PDRB di Kabupaten Demak dengan Provinsi Jawa Tengah sebagai wilayah acuan menunjukkan typologi masing-masing sektor perekonomian di Kabupaten Demak terhadap setor yang sama di Provinsi Jawa Tengah. Informasi tersebut sekaligus menunjukkan tingkat daya saing masing-masing sektor perekonomian Kabupaten Demak di Provinsi Jawa Tengah. Adapun hasil perhitungan analisis Typologi Klassen dapat disajikan sebagaimana penjelasan berikut ini :

Dari hasil perhitungan terhadap proporsi kontribusi sektor terhadap pembentukan PDRB di Kabupaten Demak dan Provinsi Jawa Tengah serta hasil perhitungan laju pertumbuhan sektor di Kabupaten Demak dan Provinsi Jawa Tengah

selanjutnya dirumuskan klasifikasi sektor-sektor perekonomian Kabupaten Demak ke dalam kuadran Typologi Klassen dengan cara membandingkan hasil perhitungan di Kabupaten Demak sebagai wilayah analisis dan Provinsi Jawa Tengah sebagai wilayah acuan.

Hasil klasifikasi sektor-sektor perekonomian di Kabupaten Demak berdasarkan analisis Typologi Klassen dapat disajikan dalam tabel 1 dan Gambar 3 matrik hasil analisis typologi kelas berikut ini.

Tabel 1. Klasifikasi sektor perekonomian di Kabupaten Demak berdasarkan Typologi Klassen

Sektor PDRB	RERATA				KLASIFIKASI KLASSEN			
	KOTA		PROVINSI		KUADRAN			
	yi	ri	Y	R	I (yi > Y) (ri > R)	II (yi < Y) (ri > R)	III (yi > Y) (ri < R)	IV (yi < Y) (ri < R)
A	0.213	0.017	0.131	0.020			√	
B	0.004	-0.003	0.022	0.024				√
C	0.292	0.040	0.343	0.023		√		
D	0.00109	0.02858	0.00110	0.04251				√
E	0.00075	0.05466	0.00070	0.04291	√			
F	0.088	0.079	0.103	0.033		√		
G	0.169	0.034	0.145	0.032	√			
H	0.029	-0.050	0.032	-0.072		√		
I	0.025	0.034	0.032	0.033		√		
J	0.028	0.128	0.050	0.117		√		
K	0.024	0.039	0.027	0.034		√		
L	0.014	0.0415	0.019	0.0408		√		
M,N	0.003	0.045	0.004	0.046				√
O	0.033	0.02050	0.026	0.02052			√	
P	0.041	0.053	0.039	0.051	√			
Q	0.008	0.077	0.009	0.075		√		
R,S, T,U	0.027	0.034	0.017	0.041			√	

Sumber: Analisis Penulis, 2022

Gambar 3. Matrik typologi Klassen

KRITERIA	KONTRIBUSI TERHADAP PDRB	
	yi > Y	yi < Y
LAJU PERTUMBUHAN	ri > R	ri < R
	ri < R	ri > R

Sumber: Analisis Penulis, 2022

Keterangan Sektor :

- A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
- B Pertambangan dan Penggalian
- C Industri Pengolahan
- D Pengadaan Listrik dan Gas
- E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
- F Konstruksi
- G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- H Transportasi dan Pergudangan
- I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J Informasi dan Komunikasi
- K Jasa Keuangan dan Asuransi
- L Real Estate
- M,N Jasa Perusahaan
- O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- P Jasa Pendidikan
- Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R,S,
T,U Jasa Lainnya

Berdasarkan tabel dan matriks diatas, diperoleh informasi mengenai typologi sektor-sektor perekonomian di Kabupaten Demak berdasarkan kuadran Klassen. Dari matriks Klassen diatas diketahui Sektor ekonomi di Kabupaten Demak yang masuk dalam klasifikasi kuadran I (Sektor maju dan tumbuh cepat) adalah Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Sektor Perdagangan besar dan eceran Sektor pendidikan.

Sektor yang masuk dalam klasifikasi kuadran II atau sektor berkembang cepat adalah Sektor industri pengolahan, Sektor konstruksi, Sektor transportasi dan pergudangan, Sektor Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, Sektor informasi dan komunikasi, Sektor jasa keuangan. Sektor real estate dan Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

Sektor yang masuk dalam klasifikasi kuadran III atau sektor maju namun tertekan adalah Sektor Pertanian, Kehutanan, dan

Perikanan; Sektor administrasi pemerintahan dan Sektor jasa lainnya. Sektor yang masuk dalam klasifikasi Kuadran IV atau Sektor relatif tertinggal adalah Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor pengadaan listrik dan gas serta Sektor jasa perusahaan.

3.3. Analisis Shift share

Analisis Shift Share dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai gambaran kinerja sektor-sektor perekonomian Kabupaten Demak dibandingkan dengan perekonomian di Jawa Tengah. Informasi tersebut sekaligus memberikan

berarti sektor tersebut berkembang dalam perekonomian Kabupaten Demak. Sebaliknya jika negatif, sektor tersebut menurun kinerjanya. 3) Komponen Pergeseran atau Pertumbuhan Pangsa Wilayah (KPPW) atau disebut juga daya saing yaitu mengukur kinerja sektor-sektor lokal terhadap sektor-sektor yang sama pada perekonomian Jawa Tengah. Apabila komponen ini pada salah satu sektor positif, maka daya saing sektor di Kabupaten Demak meningkat (kompetitif) dibandingkan sektor yang sama di Provinsi Jawa Tengah dan apabila negatif terjadi sebaliknya.

Tabel 2. Hasil perhitungan analisis shift share

	Sektor PDRB	PDRB Kab Demak		PDRB Jateng		Rasio Indikator Kegiatan Ekonomi		Rasio Agregat Jateng $Ra = \frac{Y'p - Y'p}{Y'p}$	Variabel Regional			Pergeseran Variabel Regional Dij (KPPW + KPP + KPPW)	
		2016	2020	2016	2020	Kab Semarang	Prov. Jateng		KPW	KPP	KPPW		
		Y_{ij}	Y'_{ij}	Y_{ip}	Y'_{ip}	$ri = \frac{Y'_{ij} - Y_{ij}}{Y_{ij}}$	$Ri = \frac{Y'_{ip} - Y_{ip}}{Y_{ip}}$		$Y_{ij} \times Ra$	$Y_{ij} \times (Ri - Ra)$	$Y_{ij} \times (ri - Ri)$		
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3,535	3,790	116,331	126,256	0.0722	0.0853	0.1372	485.13	-183.53	-46.31	255.29	
B	Pertambangan dan Penggalian	61	63	19,368	21,385	0.0257	0.1042		8.39	-2.02	-4.80	1.57	
C	Industri Pengolahan	4,503	5,318	295,961	326,165	0.1812	0.1021		617.94	-158.42	356.27	815.79	
D	Pengadaan Listrik dan Gas	17	19	928	1,105	0.1254	0.1903		2.37	0.92	-1.12	2.17	
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12	14	590	703	0.2522	0.1923		1.58	0.63	0.69	2.90	
F	Konstruksi	1,338	1,870	86,589	99,381	0.3971	0.1477		183.64	14.04	333.71	531.39	
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,633	3,033	121,971	139,227	0.1516	0.1415		361.42	11.15	26.73	399.30	
H	Transportasi dan Pergudangan	476	416	28,097	23,296	-0.1258	-0.1709		65.36	-146.75	21.45	-59.93	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	395	456	26,633	30,774	0.1534	0.1555		54.22	7.20	-0.80	60.62	
J	Informasi dan Komunikasi	369	638	35,743	58,739	0.7279	0.6434		50.66	186.85	31.19	268.71	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	372	437	23,533	27,072	0.1751	0.1504		51.06	4.89	9.20	65.15	
L	Real Estate	216	256	15,831	18,730	0.1861	0.1831		29.58	9.89	0.64	40.11	
M,N	Jasa Perusahaan	39	47	3,032	3,703	0.2099	0.2211		5.33	3.26	-0.44	8.16	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	548	596	22,720	24,706	0.0870	0.0874		75.22	-27.33	-0.19	47.70	
P	Jasa Pendidikan	624	776	31,479	38,948	0.2449	0.2373		85.58	62.36	4.76	152.70	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	116	160	6,930	9,454	0.3755	0.3644		15.98	26.45	1.30	43.74	
R,S,T, U	Jasa Lainnya	418	485	13,362	15,984	0.1594	0.1962		57.40	24.67	-15.39	66.68	
	TOTAL	15,672	18,375	849,099	965,629	0.1999	0.1783			2,150.88	-165.74	716.91	2,702.05

Sumber: Analisis penulis, 2022

gambaran apakah terdapat perubahan dalam struktur perekonomian di Kabupaten Demak dengan mengidentifikasi ketiga variabel regional yakni: 1) Komponen Pertumbuhan Wilayah (KPW), yaitu mengukur kinerja perubahan ekonomi pada perekonomian provinsi Jawa Tengah. Jika sektor yang bersangkutan bernilai positif, artinya sektor tersebut berkembang di Provinsi Jawa Tengah demikian pula sebaliknya. 2) Komponen Pertumbuhan Proporsional (KPP), yaitu mengukur perbedaan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi Kabupaten Demak dengan pertumbuhan agregat. Apabila komponen ini pada salah satu sektor nya bernilai positif,

Variabel yang digunakan dalam analisis ini adalah variabel Pendapatan yang dalam hal ini adalah PDRB Kabupaten Demak tahun 2016-2020 dan PDRB Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2020. Adapun hasil dari analisis Shift Share dapat disajikan sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 2 diatas diperoleh informasi bahwa tidak terjadi pergeseran variabel regional (D) di Kabupaten Demak selama kurun waktu penelitian (2016-2020), hal tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan variabel regional yang memberikan nilai positif untuk semua sektor perekonomian di Kabupaten Demak. Hasil tersebut sekaligus menunjukkan bahwa di Kabupaten Demak tidak terjadi

pergeseran dalam struktur perekonomian wilayahnya selama kurun waktu 5 tahun (2016-2020).

Dari hasil analisis shift share yang telah dilakukan, maka dapat disusun tabel klasifikasi komponen pertumbuhan wilayah di Kabupaten Demak sebagai berikut. Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari hasil perhitungan KPW semua sektor perekonomian Provinsi Jawa Tengah memiliki nilai positif, artinya semua sektor tersebut memiliki kecenderungan untuk dapat berkembang di Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 3. Klasifikasi Komponen wilayah

	Sektor PDRB	KPW	KPP	KPPW	Dij
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	+	-	-	+
B	Pertambangan dan Penggalian	+	-	-	+
C	Industri Pengolahan	+	-	+	+
D	Pengadaan Listrik dan Gas	+	+	-	+
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	+	+	+	+
F	Konstruksi	+	+	+	+
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	+	+	+	+
H	Transportasi dan Pergudangan	+	-	+	-
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	+	+	-	+
J	Informasi dan Komunikasi	+	+	+	+
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	+	+	+	+
L	Real Estate	+	+	+	+
M,N	Jasa Perusahaan	+	+	-	+
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	+	-	-	+
P	Jasa Pendidikan	+	+	+	+
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	+	+	+	+
R,S,T,U	Jasa Lainnya	+	+	-	+

Sumber: Analisis Penulis, 2022

Sektor perekonomian yang memiliki nilai KPW relatif besar yakni sektor Industri Pengolahan, Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, Sektor Perdagangan dan Sektor konstruksi.. Dari hasil perhitungan KPP diperoleh informasi bahwa dari 17 sektor perekonomian, terdapat empat sektor perekonomian yang bernilai negatif, artinya keempat sektor tersebut mengalami penurunan kinerja ekonomi di Kabupaten Demak. sebaliknya semua sektor bernilai positif yang berarti 13 sektor perekonomian dapat berkembang dalam perekonomian di Kabupaten Demak. Adapun empat sektor yang mengalami penurunan kinerja perekonomian tersebut adalah: 1) Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. 2) Sektor Industri Pengolahan. 3) Sektor Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang.

4) Sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib.

Dari hasil perhitungan KPPW diperoleh informasi bahwa terdapat lima sektor perekonomian yang memiliki nilai negatif, artinya kelima sektor tersebut kurang kompetitif atau kurang memiliki daya saing dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Tengah. Sebaliknya semua sektor perekonomian di Kabupaten Demak memiliki nilai KPPW positif yang berarti 12 sektor perekonomian di Kabupaten Demak memiliki daya saing terhadap sektor yang sama di Provinsi Jawa Tengah. Adapun lima sektor yang mengalami penurunan kinerja perekonomian tersebut adalah: 1) Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. 2) Sektor pertambangan dan penggalian. 3) Sektor Industri pengolahan. 4) Sektor transportasi dan pergudangan. 5) Sektor administrasi pemerintahan..

Berdasarkan hasil perhitungan pergeseran variabel regional, diperoleh informasi bahwa tidak terjadi pergeseran variabel regional (D) di Kabupaten Demak, hal tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan yang menunjukkan nilai positif untuk semua sektor perekonomian di Kabupaten Demak. Hasil tersebut sekaligus menunjukkan bahwa di Kabupaten Demak tidak terjadi pergeseran dalam struktur perekonomian wilayah selama kurun waktu 4 tahun (2016-2020).

Dari tabel diatas juga diperoleh informasi bahwa terdapat delapan sektor yang memiliki nilai positif untuk seluruh komponen-komponen wilayah. Kedelapan sektor tersebut adalah: 1) Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang. 2) Sektor Konstruksi. 3) Sektor Perdagangan Besar dan Eceran., Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. 4) Sektor Informasi dan Komunikasi. 5) Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi. 6) Sektor Real Estate. 7) Sektor Jasa Pendidikan. 8) Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

3.4. Kompilasi Analisis

Berdasarkan hasil analisis LQ telah teridentifikasi sektor-sektor perekonomian di Kabupaten Demak yang masuk dalam kategori Sektor basis dan non basis. Dari hasil analisis Typologi klassen telah teridentifikasi sektor-sektor yang masuk dalam kategori sektor maju,

sektor berkembang cepat, sektor maju namun tertekan serta sektor relatif tertinggal. Dari hasil analisis shift share juga telah teridentifikasi variabel-variabel wilayah berdasarkan nilai positif atau negatif. Dari hasil analisis tersebut kemudian di susun pemeringkatan relatif sektor unggulan Kabupaten Demak dengan kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan sektor dengan kontribusi terhadap pembentukan PDRB lebih besar dibandingkan dengan nilai pertumbuhan sektor.
2. Merupakan sektor basis berdasarkan hasil analisis LQ
3. Merupakan sektor yang masuk dalam klasifikasi kuadran I (Sektor maju) dan Kuadran II (Sektor berkembang cepat).
4. Merupakan sektor dengan nilai positif berdasarkan hasil perhitungan variabel wilayah (KPW, KPP dan KPPW) dalam analisis Shift Share.

Berdasarkan hasil kompilasi kontribusi sektor terhadap pembentukan PDRB, analisis LQ, analisis Typologi Klassen dan analisis Shift share dilakukan identifikasi berdasarkan nilai positif dan negatif untuk selanjutnya di susun pemeringkatan relatif sektor-sektor unggulan Kabupaten Demak sebagaimana tabel 4 dan 5 di bawah ini.

Tabel 4. Identifikasi sektor unggulan

SEKTOR	PDRB	LQ		KLASSEN				SHIFT SHARE				SCORE
		BASIS	NON BASIS	I	II	III	IV	KP W	KP P	KP PW	D	
A	Pertanian Kehutanan & Perikanan	+	+			-		+	-	-	+	4
B	Pertambangan dan Penggalian		-				-	+	-	-	+	2
C	Industri Pengolahan	+	-	+				+	+	+	+	5
D	Pengadaan Listrik dan Gas		-				-	+	+	+	+	3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	+	+					+	+	+	+	6
F	Konstruksi		-	+				+	+	+	+	5
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	+	+	+				+	+	+	+	7
H	Transportasi dan Pergudangan		-	+				+	-	+	-	3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		-	+				+	+	-	+	4
J	Informasi dan Komunikasi		-	+				+	+	+	+	5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi		-	+				+	+	+	+	5
L	Real Estate		-	+				+	+	+	+	5
M	Jasa Perusahaan		-				-	+	+	-	+	3
N	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	+				-		+	-	-	+	3
O	Jasa Pendidikan	+		+				+	+	+	+	6
P	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		-	+				+	+	+	+	5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		-	+				+	+	+	+	5
R	Jasa lainnya	+				-		+	+	-	+	4
S												
T												
U												

Sumber: Analisis Penulis, 2022

Berdasarkan hasil kompilasi analisis LQ, analisis Typologi Klassen dan analisis Shift share di susun pemeringkatan relatif sektor-

sektor unggulan Kabupaten Demak sebagaimana tabel 5.18 diatas. Dari tabel tersebut di peroleh informasi sektor-sektor yang diidentifikasi sebagai sektor unggulan Kabupaten Demak adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Pemeringkatan relatif sektor unggulan Kabupaten Demak

SEKTOR	SCORE							RANK	IDENTIFIKASI
	1	2	3	4	5	6	7		
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor						√	I	UNGGULAN
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang					√		I	
P	Jasa Pendidikan					√		I	
C	Industri Pengolahan			√				II	
F	Konstruksi			√				II	POTENSIAL
J	Informasi dan Komunikasi			√				II	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi			√				II	
L	Real Estate			√				II	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial			√				II	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum			√				II	
R	Jasa lainnya			√				II	
S	Jasa lainnya			√				II	
A	Pertanian Kehutanan & Perikanan						√	III	BERKEMBANG
D	Pengadaan Listrik dan Gas						√	III	
H	Transportasi dan Pergudangan						√	III	
M	Jasa Perusahaan						√	III	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib						√	III	
B	Pertambangan dan Penggalian		√					III	

Sumber: Analisis Penulis, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi pemeringkatan relatif sektor-sektor unggulan di Kabupaten Demak. Adapun tiga besar pemeringkatan relatif sektor unggulan Kabupaten Demak adalah sebagai berikut: **Peringkat pertama (Sektor Unggulan)** yakni Sektor perdagangan, Sektor Pengadaan Air, Sektor Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Sektor Jasa Pendidikan, **Peringkat kedua (Sektor Potensial)** Sektor Industri pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, Sektor Real Estate, Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, Sektor jasa lainnya. **Peringkat ketiga (Sektor Berkembang),** Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, Sektor pengadaan listrik dan gas, Sektor transportasi dan pergudangan, Sektor jasa perusahaan, Sektor administrasi pemerintahan, Sektor pertambangan dan penggalian.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kompilasi analisis dihasilkan pemeringkatan relatif sektor-sektor

unggulan di Kabuapten Demak. Adapun tiga besar pemeringkatan relatif sektor unggulan Kabupaten Demak adalah sebagai berikut: Peringkat pertama (Sektor Unggulan) yakni Sektor perdagangan, Sektor Pengadaan Air, Sektor Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Sektor Jasa Pendidikan, Peringkat kedua (Sektor Potensial) Sektor Industri pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, Sektor Real Estate, Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, Sektor jasa lainnya. Peringkat ketiga (Sektor Berkembang), Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, Sektor pengadaan listrik dan gas, Sektor transportasi dan pergudangan, Sektor jasa perusahaan, Sektor administrasi pemerintahan, Sektor pertambangan dan penggalian.

Dari hasil temuan penelitian tersebut, maka dirumuskan saran sebagai berikut :

- 1) Pemerintah Kabupaten Demak perlu mengarahkan program-program Pembangunannya berdasarkan sektor-sektor unggulan Kabupaten Demak yang telah teridentifikasi terutama sektor-sektor unggulan yakni Sektor perdagangan, Sektor Pengadaan Air, Sektor Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, serta Sektor Jasa Pendidikan agar pengembangan wilayah Kabupaten Demak dapat berjalan dengan baik dan pertumbuhan ekonomi wilayah dapat meningkat.
- 2) Agar arahan Pengembangan Wilayah berdasarkan sektor unggulan yang telah teridentifikasi tersebut dapat lebih fokus maka perlu dilengkapi dengan informasi yang belum terungkap dalam penelitian ini yakni: Dimana lokasi sektor-sektor unggulan tersebut berada? Bagaimana keterkaitan kedepan/hilir (*Forward linkage*) dan kebelakang/hulu (*Backward linkage*) antar sektor ? Dengan demikian dibutuhkan penelitian lanjutan untuk :
 - a) Mengidentifikasi lokasi sektor-sektor unggulan Kabupaten Demak melalui pendekatan spasial
 - b) Mengidentifikasi keterkaitan antar sektor melalui analisis input-output

5. REFERENSI

- Azwar, Saifuddin. (2017). Reliabilitas dan validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deddy, M. dan Irwansyah, S., 2013. Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Potensial Wilayah Pengembangan (Studi Kasus di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 2(1), pp.7–28
- Sundaro, Hendrianto 2019. Analisis Pengembangan Wilayah Kota Semarang Berbasis Potensi Unggulan Daerah. *Jurnal RIPT EK Bappeda Kota Semarang*, Vol 13, No 1, 2019. Hal 29-38.
- Sundaro, Hendrianto, 2020. Studi Identifikasi Sektor-sektor unggulan Kabupaten Semarang. *Jurnal JEMAP Unika Soegijapranata Demak*, Vol 4, No 1, 2021.
- Laporan Indeks Daya Saing Daerah Kabupaten Demak Tahun 2020, Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak
- Syafrizal, 2017. Ekonomi Wilayah dan Perkotaan. Rajawali Pers, Jakarta.
- Tarigan, Robinson, 2012. Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi, Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara, Jakarta

